

Baliho PASMI Mendominasi di Jeneponto, Do'a dan Dukungan Masyarakat untuk Paslon Bupati Paris-Islam Terus Mengalir

Syamsir, HR - JENEPONTO.INDONESIASATU.ID

Sep 16, 2024 - 14:46



Baliho PASMI Mendominasi di Jeneponto, Do'a dan Dukungan Masyarakat untuk pasangan calon Bupati Jeneponto H. Paris Yasir - Muh. Islam Iskandar Terus Mengalir dan mengalami peningkatan menjelang pemilihan kepala daerah (Pilkada) di Kabupaten Jeneponto, Sulawesi Selatan (Sulsel).

JENEPONTO, SULSEL- Gelombang politik menjelang pesta demokrasi

Pemilihan kepala daerah (Pilkada) yang dihelat pada Rabu, 27 November 2024 mendatang semakin nampak.

Hal ini, terlihat berdasarkan dukungan masyarakat terhadap salah satu calon dari ke 4 (empat) bakal pasangan calon (**paslon**) Bupati di Kabupaten Jeneponto yang ikut bertarung.

Dari penelusuran dan pantauan media ini, Senin (16/9/2024) menelisik 10 Kecamatan dari 11 Kecamatan yang ada di Jeneponto merilis survei terkini terkait **elektabilitas** peserta Pilkada 2024. **Pasangan H. Paris Yasir - Muh. Islam Iskandar** masih mengungguli hasil tertinggi.

Kajian ini melalui kriteria responden survei yang diyakini, mereka yang berusia 17 tahun ke atas atau yang sudah memiliki KTP-el dan menikah.

Informasi dihimpun bahwa tagline **PASMI DI HATI**, memiliki puluhan ribu relawan dan ribuan tim pemenangan yang terbilang massif dan solid tersebar di 11 Kecamatan yang membersamai kemenangan paslon Bupati Jeneponto Paris - Islam.

Tak heran jika baliho **PASMI** mendominasi di 113 Desa/Kelurahan dari 11 Kecamatan yang ada di Kabupaten Jeneponto. Hal ini membuktikan bahwa do'a dan dukungan masyarakat untuk pasangan calon Bupati Jeneponto Paris - Islam terus mengalir dan semakin mengalami peningkatan menjelang Pilkada.

Kepada Matapublik.co.id, Wawan selaku Tim Media Center PASMI mengungkapkan, sebelum dan pasca pendaftaran bakal pasangan calon Bupati dan wakil Bupati di KPU Jeneponto. Tim telah mendistribusikan kurang lebih 50 ribu baliho PASMI ke masyarakat, mulai di tingkat Kabupaten, Kecamatan hingga ke pelosok desa/kelurahan.

Pendistribusian **baliho PASMI** ini, kata Wawan, berdasarkan permintaan masyarakat untuk mereka pasang sendiri di rumahnya masing-masing.

Dan sampai saat ini, Wawan mengaku permintaan masyarakat untuk baliho PASMI terus bertambah, "Ia betul, makanya kita desainkan lagi, kemudian kita cetak dan diantarakan oleh Tim," tambahnya.

Belum lagi, kata Wawan permintaan masyarakat untuk mobil branding terus mengalir dari ratusan mobil yang sudah di branding di tiap Kecamatan.

"Berdasarkan data, mobil branding PASMI secara keseluruhan di 11 Kecamatan sudah ada kisaran lima ratusan mobil," sebutnya.

Sementara, lanjut Wawan, untuk sticker dan benner yang sudah terdistribusi ke masyarakat pendukung PASMI kurang lebih juga 50 ribu sticker.

"Sampai saat ini, alhamdulillah kita masih tetap mendesain baliho, sticker dan lain-lain karena permintaan masyarakat terus bertambah," pungkasnya (*).